

TUGAS AKHIR
MUSIC AND FILM LIBRARY DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE OF HAPPINESS



Dibuat Untuk Memenuhi Persyaratan Akademik Progres Strata I
Program Studi Arsitektur Universitas Tridianti

Disusun Oleh :

M. ABYADH ISKANDAR

NPM. 1702250019

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

2023

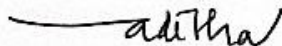
LEMBAR PENGESAHAN

Nama : MUHAMMAD ABYADH ISKANDAR Z
Nomor Pokok Mahasiswa : 1702250019
Program Studi : Arsitektur
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Mata Kuliah Pokok : Tugas Akhir (ARS 422)
Judul Skripsi : MUSIC AND FILM LIBRARY DENGAN
PENDEKATAN ARCHITECTURE OF
HAPPINESS

Telah Mengikuti Ujian Sidang Sarjana Teknik Arsitektur pada periode ke-XXXIV, Tanggal 25 September 2023 dan dinyatakan LULUS

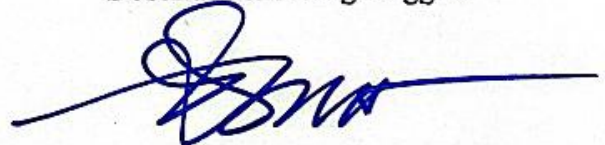
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama



(Aditha Maharani R ST., MT.)

Dosen Pembimbing Anggota



(Ahmad Ardani ST., MT.)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Teknik UTP



(R. Zulkarnain Fatoni MT., MM.)

Ketua Prodi Arsitektur



(Irma Indriani, M. Ars.)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Abyadh Iskandar Z

NPM : 1702250019

Program Studi : Arsitektur

Alamat : Jalan Batujajar No.45


Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul:

**“MUSIC AND FILM LIBRARY DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE OF HAPPINESS”**

Merupakan judul orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya pertanggung jawabkan.

Palembang, Oktober 2023



METERAI
TEMPER
20662855

Muhammad Abyadh Iskandar Z
NPM. 1702250019

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir saya dengan judul “Music And Film Library Dengan Pendekatan Architecture Of Happiness”.

Adapun tujuan penulisan Tugas Akhir ini dibuat untuk memenuhi persyaratan akademik Program Strata I Program Studi Aritektur Universitas Tridinanti Palembang.

Saya menyadari bahwa, penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan yang tidak disengaja, baik dari segi penyajian bahasa maupun sajian ilmiah. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan kritik dan saran yang sifatnya membangun, guna menyempurnakan Tugas Akhir ini. Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan menyediakan fasilitas kepada saya yang hingga saya dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.

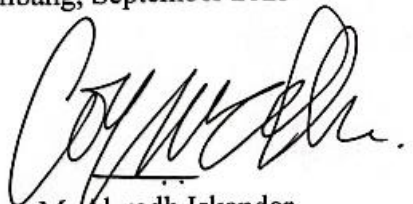
Saya menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terima kasih yng sebesarnnya kepada :

1. Ytc. Yanda & Bunda yang telah memberikan do’a dan dukungan, juga buat Maza, Maliq and Aviva yang telah membantu dan memberikan dorongan semangat selama proses pembuatan Tugas Akhir ini.

2. Yth. Ibu Aditha Maharani R.ST., MT., selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan kepada saya selama penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Yth. Bapak Ahmad Ardani ST., MT., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan masukkan kepada saya selama penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Yth. Ibu Irma Indriani, M.Ars., selaku Ketua Jurusan Program Studi Arsitektur.
5. Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
6. Serta pihak-pihak terkait yang telah membantu saya dalam menyusun laporan Tugas Akhir ini., yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan limpahan rahmat kepada semua pihak yang telah dengan tulus ikhlas dalam membantu saya dan semoga ini dapat bermanfaat dan berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Palembang, September 2023



M. Abyadh Iskandar

ABSTRAK

Minimnya opsi destinasi sarana rekreasi di kota Palembang menjadi fokus utama dalam perancangan Music and Film Library. dilihat dari maraknya fenomena nongkrong yang dinilai memberikan dampak terhadap berkurangnya produktifitas generasi milenial di kota Palembang. Perancangan ini mengusulkan sebuah pendekatan yang menghubungkan antara The Architecture of Happiness dengan seni musik dan film. The Architecture of Happiness adalah konsep yang dikemukakan oleh Alain de Botton, yang mengungkapkan bahwa desain fisik dan lingkungan mempengaruhi emosi dan kebahagiaan manusia. Konsep ini dapat diterapkan dalam bidang musik dan film, mengingat musik dan film menjadi konteks yang paling diminati masyarakat karena sudah berbaur dengan kehidupan sehari-hari. ramainya bioskop di akhir pekan dan acara-acara konser yang selalu ramai menjadi tolak ukur. elemen-elemen seperti komposisi, harmoni, warna, pencahayaan, dan ritme dapat menciptakan pengalaman yang memengaruhi suasana hati dan keadaan emosional penikmatnya. Konsep Perpustakaan diadaptasi mengingat pentingnya nilai edukasi untuk masyarakat yang tidak dibatasi oleh hanya beberapa bidang saja, mengingat masih minimnya fasilitas jangka panjang yang baik sebagai sarana untuk rekreasi dan edukasi sekaligus khususnya pada bidang musik dan film. Tujuan dibangunnya Music dan Film Library ini adalah mewadahi dan memfasilitasi masyarakat kota Palembang sebagai sarana rekreasi dan edukasi yang menyenangkan dan fresh. dengan misi khusus untuk mem-branding ulang image dari perpustakaan yang terkesan kaku dan membosankan di kalangan masyarakat.

Kata kunci : Seni, Music, Film, Architecture of Happiness

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Permasalahan.....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat	5
1.4. Batasan Masalah.....	6
1.5. Metode Penulisan.....	7
1.6. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1. Perkembangan Musik di Indonesia.....	Error! Bookmark not defined.
2.2. Perkembangan Film di Indonesia.....	Error! Bookmark not defined.
2.3. Pengertian Perpustakaan	Error! Bookmark not defined.
2.4. Tipologi Perpustakaan	Error! Bookmark not defined.
2.5. Pengguna Bangunan / Gedung Perpustakaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.6. Persyaratan Teknis mendirikan Perpustakaan Umum.....	Error! Bookmark not defined.
2.7. Fungsi dan Fasilitas Perpustakaan	Error! Bookmark not defined.
2.8. Musik dan Film Library	Error! Bookmark not defined.
2.9. The Architecture of Happiness	Error! Bookmark not defined.
2.10. Studi Preseden.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN... not defined.	Error! Bookmark not defined.
3.1. Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
3.2. Metode Penelitian Dan Perancangan.....	Error! Bookmark not defined.

3.3. Waktu Dan Jadwal Penelitian Dan Perancangan**Error! Bookmark not defined.**

BAB VI ANALISA PERANCANGANError! Bookmark not defined.

4.1. Analisa Tapak**Error! Bookmark not defined.**

4.2. Analisa Pola Tata Massa Bangunan.....**Error! Bookmark not defined.**

4.3. Analisa Kebutuhan Ruang**Error! Bookmark not defined.**

BAB V KONSEP PERANCANGANError! Bookmark not defined.

5.1. Konsep Perancangan Tapak.....**Error! Bookmark not defined.**

5.2. Konsep Pola Tata Massa Bangunan.....**Error! Bookmark not defined.**

5.3. Konsep Lansekap**Error! Bookmark not defined.**

5.4. Gubahan Massa.....**Error! Bookmark not defined.**

5.5. Konsep Bangunan**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKAError! Bookmark not defined.

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan hidup masyarakat di Indonesia terhadap hiburan dan entertain semakin meningkat khususnya minat masyarakat terhadap musik dan film. Berdasarkan hasil survey IDN Times, dari 411 Responden didapat hasil survey yang dikategorikan berdasarkan usia, penonton film di Indonesia didominasi oleh usia 20-27 tahun yang mencapai angka 52%, usia 10-19 tahun dengan angka 34%, usia 28-35 tahun yang mencapai angka 13% dan yang terakhir usia di atas 35 tahun yang mencapai angka 1%. Berdasarkan hasil survey dan indeks di atas dapat kita pahami bahwa tingginya minat generasi muda di Indonesia terhadap film, ditambah lagi dengan jumlah penonton bioskop yang cukup tinggi, karena menonton film sendiri sudah menjadi bagian kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia terutama di akhir pekan, yang dapat dilihat dari ramainya bioskop atau theatre di akhir pekan. Dilansir dari artikel Kompas Jakarta penonton film di Indonesia terus melonjak sejak tahun 2019 yang mencapai 51,9 juta penonton yang terus naik hingga tahun 2022 yang kembali memecahkan rekor pada tahun 2019 yaitu sebanyak 54,07 juta penonton, yang menandakan betapa tingginya minat masyarakat Indonesia terhadap film yang diyakini akan terus naik untuk beberapa tahun kedepan. Mengingat hal tersebut perkembangan produksi film di Indonesia pun menjadi sorotan, sejak tahun 2020 menurut laporan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tercatat ada sebanyak 3.423 produksi film di Indonesia yang memberikan tanda pesatnya

perkembangan film di Indonesia. Masyarakat memiliki peran terpenting terhadap perkembangan film di Indonesia dikarenakan perkembangan produksi dari film sendiri merupakan sebuah bentuk jawaban dari tingginya minat masyarakat terhadap film ditambah juga dengan mulai membaiknya apresiasi terhadap para penggiat dunia perfilman yang menjadi motivasi tersendiri untuk mereka.

Mendengar kata film tidak dapat dipisahkan dari musik, musik dan film sudah menjadi bagian kehidupan masyarakat di Indonesia sehari-hari. Kaitan antara musik sangat erat dengan kehidupan masyarakat di Indonesia mulai dari upacara keagamaan hingga upacara adat. Saat ini musik sudah menjadi hiburan sehari-hari masyarakat Indonesia saat beraktivitas maupun di waktu senggang. Kemajuan global yang sangat cepat membuat akulturasi budaya yang cukup signifikan terhadap masyarakat di Indonesia seperti jenis-jenis musik yang sangat beragam yang membagi masing-masing penikmatnya mulai dari jazz, blues, rock, edm, dangdut, hingga yang sedang viral saat ini yaitu k-pop.

Diterimanya jenis-jenis musik tersebut menjadi tanda tingginya minat masyarakat terhadap musik di tambah lagi terdapat beberapa fenomena saat ini di Indonesia mulai dari maraknya konser musik hingga live musik yang sudah menjadi fasilitas wajib pada tempat-tempat komersil mulai dari mall hingga kedai kopi. Mengingat perkembangan gaya hidup generasi milenial di Indonesia yang memiliki kebiasaan baru seperti nongkrong di malam hari sebagai sarana rekreasi di waktu senggang dengan mayoritas tempat yang dilengkapi dengan fasilitas live musik yang terus berkembang menjadi salah satu faktor naiknya minat masyarakat terhadap musik. Berdasarkan hal tersebut sedikit banyaknya memberikan dampak

terhadap wawasan pengetahuan musik masyarakat khususnya generasi milenial yang mulai mencari rujukan - rujukan tentang musik.

Film tidak dapat dipisahkan dari kata Musik, mengingat di era perkembangan global, produk dari keterkaitan antara musik dan film sekarang dapat dilihat mulai dari lagu - lagu yang memiliki MV (Music Video) didalamnya serta film dengan OST (Original Soundtrack). Keterikatan antara musik dan film dimulai dari sebuah pertunjukkan theatre yang menggunakan live orchestra pada pentasnya yang menjadi terobosan baru pada saat itu yang mampu memberikan suasana yang baru dan segar, yang juga mampu menarik minat masyarakat secara masif, seiring berkembangnya teknologi hubungan antara musik dan film mulai menjadi satu kesatuan. Terdapat beberapa bentuk keterikatan antara musik dan film yang menjadi variabel utama salah satunya adalah musik latar atau lebih sering dikenal dengan *background*. Musik latar pada sebuah film memiliki tugas untuk mengkondisikan suasana dalam film seperti memberi peringatan atau mendukung suasana yang dibangun dalam film itu sendiri yang berupa sound effects, dialog, atau potongan lagu. Kemudian *original soundtrack* atau lebih sering disingkat menjadi Ost, *original soundtrack* merupakan lagu utama di dalam sebuah film yang digunakan untuk mendukung film itu sendiri atau memberikan potongan isi dari film itu sendiri.

Konsep Perpustakaan diadaptasi mengingat pentingnya nilai edukasi untuk masyarakat yang tidak dibatasi oleh hanya beberapa bidang saja, mengingat masih minimnya fasilitas jangka panjang yang baik untuk sarana rekreasi dan edukasi sekaligus pada bidang musik dan film ini maka pembangunan Music and Film

Library ini dirasa tepat sebagai upaya mencerdaskan sekaligus memberikan sarana rekreasi untuk masyarakat. Juga berkaitan dengan penerapan kaidah desain ilmu arsitektur dapat dilakukan untuk membangun suatu perpustakaan yang responsif dengan mem-branding ulang image perpustakaan yang membosankan dan kaku, menjadi sebuah tempat yang menyenangkan sebagai sarana edukasi maupun rekreasi yang ramah terhadap lingkungan, dengan mengadaptasi pendekatan Architecture Happiness sebagai konsep dasar untuk menarik minat masyarakat terutama generasi milenial dan anak-anak muda secara lebih efisien.

1.2. Perumusan Permasalahan

Berdasarkan pemikiran di atas, dapat dipahami bahwa peran musik dan film sudah menjadi bagian kehidupan masyarakat Indonesia. Yang dapat dilihat dari tingginya minat masyarakat hingga saat ini. Penggabungan antara unsur rekreasi dan edukasi ini dirasa tepat untuk memberikan nuansa baru dan segar untuk masyarakat Indonesia. Maka perlu adanya perencanaan Music and Film Library di kota Palembang, mengingat belum ada sarana edukasi sekaligus rekreasi yang kompleks di kota Palembang yang dapat menarik minat masyarakat mengingat tingginya minat masyarakat terhadap musik dan film dan minimnya opsi destinasi rekreasi dan edukasi di kota Palembang. Konsep dari perpustakaan diadaptasi mengingat pentingnya nilai edukasi untuk masyarakat yang tidak dibatasi oleh hanya beberapa bidang saja, mengingat masih minimnya fasilitas jangka panjang yang baik untuk sarana rekreasi dan edukasi sekaligus terutama pada bidang musik dan film ini. Maka pembangunan Music and Film Library ini dirasa tepat sebagai

upaya mencerdaskan sekaligus memberikan sarana rekreasi untuk masyarakat. Juga berkaitan dengan penerapan kaidah desain ilmu arsitektur yang dapat dilakukan untuk membangun suatu perpustakaan yang responsif dengan mem-branding ulang image perpustakaan yang membosankan dan kaku, menjadi sebuah tempat yang menyenangkan sebagai sarana edukasi maupun rekreasi yang ramah terhadap lingkungan, dengan mengadaptasi pendekatan Architecture Happiness sebagai konsep dasar untuk menarik minat masyarakat terutama generasi milenial dan anak muda secara lebih efisien.

Dari latar belakang diatas masalah yang akan dicari penyelesaiannya dalam perancangan adalah :

- a. Berdasarkan kebutuhan dan tingginya minat masyarakat di kota Palembang terhadap fasilitas jangka panjang sebagai sarana belajar dan hiburan sekaligus. maka dibutuhkan sebuah fasilitas yang mampu mewadahi seluruh kegiatan edukasi dan rekreasi yang mampu menarik minat pengunjung dan membranding ulang perpustakaan yang memiliki kesan kaku dan membosankan.
- b. yang Bagaimana mendesain bangunan Music and Film Library dengan pendekatan Architecture Happiness di Kota Palembang ?
- c. Bagaimana mendesain suatu wadah kompleks yang dapat menjadi sarana edukasi sekaligus rekreasi tanpa mengabaikan aspek *sustainable building* ?

1.3. Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan

Merancang sebuah bangunan perpustakaan musik dan film dengan pendekatan Architecture Happiness yang menerapkan kaidah-kaidah perancangan sustainable building untuk menjadi sarana fasilitas masyarakat Palembang yang mampu beradaptasi di kota Palembang.

B. Manfaat

1. Bangunan ini sangat bermanfaat untuk masyarakat, mengingat belum ada sebuah wadah atau fasilitas di Palembang yang dapat memwadahi seluruh kegiatan edukasi sekaligus rekreasi.
2. Bangunan ini bermanfaat untuk instansi pemerintah, dikarenakan konsep dari dibangunnya bangunan ini mendukung program pemerintah dan undang undang dasar dalam upaya menerdaskan masyarakat sebagai sarana pembelajaran berbasis entertain.
3. Bangunan ini bermanfaat untuk industri musik dan film, sebagai bentuk apresiasi sekaligus memajukan perkembangan musik dan film mengingat akan semakin banyak masyarakat yang lebih mengenal dan berwawasan tentang pengetahuan musik dan film.

1.4. Batasan Masalah

Ruang lingkup atau batasan masalah pada perencanaan Music and Film Library dengan pendekatan Architecture Happiness di kota Palembang meliputi :

- A. Disesuaikan dengan Maksud dan Tujuan yang ingin dicapai.
- B. Aspek-aspek terkait dengan Arsitektur berkelanjutan dan lingkungan sekitar.

- C. Perencanaan dibatasi pada perancangan fasilitas fisik kegiatan yang di cakup oleh Perpustakaan.

1.5. Metode Penulisan

Cara pembahasan yang dilakukan dalam pemecahan masalah dalam perencanaan dan perancangan Music and Film Library Palembang adalah :

A. Tahap Mengumpulkan Data

Observasi lapangan dimaksudkan untuk :

Mendapatkan data kondisi, potensi dan hal-hal yang mempengaruhi hasil bentukan perencanaan dan perancangan.

B. Macam dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data *primer* dan data *sekunder*. Data primer yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh langsung ke lokasi penelitian (*field research*) untuk mencari data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder untuk mendukung data primer.

C. Tahap Kesimpulan/Konsep

Merupakan tahap penyimpulan dari analisi dan sintesis, antara lain sebagai berikut :

1. Konsep penataan kawasan yang berkelanjutan dan menunjang kegiatan didalam Music and Film Library.
2. Dimensi ruang, pencapaian, sirkulasi, bentuk, utilitas, struktur dan konstruksi.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang perkembangan musik dan film di Indonesia yang menjadi pilihan utama sarana hiburan sehari – hari masyarakat Indonesia, namun minimnya opsi sarana rekreasi sekaligus edukasi untuk musik dan film, dan juga beberapa masalah pada bangunan-bangunan terdahulu yang diangkat menjadi latar belakang pemilihan Judul Tugas Akhir, Perumusan Permasalahan, Maksud dan Tujuan, Lingkup Pembahasan, Metodologi Pembahasan, Kerangka Pemikiran dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Menguraikan kajian teori tentang Perpustakaan musik dan film. Merupakan deskripsi pengenalan tentang definisi dan pengertian, peran dan fungsi, fasilitas dan aktivitas bangunan, tinjauan terhadap perencanaan. Juga menjelaskan tentang klasifikasi, fasilitas, program kegiatan, program ruang, persyaratan ruang dan studi banding bangunan sejenis.

BAB III METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Menjelaskan tentang metode dan sistematika penelitian dan perancangan mulai dari kerangka berpikir, metode pengumpulan data, dan jadwal penelitian perancangan bangunan.

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Merupakan analisa dari perancangan yang akan menjadi catatan dalam perancangan konsep bangunan yang terdiri dari, analisa tapak, analisa pola tata massa bangunan, dan analisa kebutuhan ruang.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Merupakan konsep perancangan yang menjadi konsep dasar dalam perancangan bangunan yang berisi, konsep perancangan tapak, konsep pola tata massa bangunan, konsep lansekap, gubahan massa dan konsep bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

dpgroup. 3 Februari, 2021. *Mengenal Jenis – jenis Layanan yang Terdapat Dalam Perpustakaan*. <https://duniaperpustakaan.com/2021/02/mengenal-jenis-jenis-layanan-yang-terdapat-dalam-perpustakaan.html>, diakses pada 27 Mei 2022.

Alain De Botton. *THE ARCHITECTURE OF HAPPINESS*. Vintage Books, 2006.

Bradley, Carol June. *American Music Librarianship: A Research and Information Guide*. New York: Graduated Press, 2005.

Buschman, John. 2022. *Of Architects and Libraries: A Simple Discourse Analysis*.

Campbell, Robert. *The Architecture of Happiness*. Boston Globe, 2007.

Cassaro, James P. *Planning and Caring for Library Audio Facilities*. Canton, MA: Music Library Associations, 1989.

Danis, Elizabeth A. *Essential Scores and Sound Recordings*. American Library Association, 1997.

Dimarco, Sarah. 2 Juni 2022. *See Inside 30 of the World's Most Beautiful Libraries*. <https://www.veranda.com/travel/g28402412/best-libraries-in-the-world/>, diakses pada 29 Mei 2022.

Fraley, Ruth A. & Anderson, Carol Lee (1985). *Library Space Planning: how to assess, allocate, and reorganize collections, resources, and physical facilities*. New York: Neal-Schuman Publishers.

Gamble, Betsy. *As Issued by the Music Section, Special Materials Cataloging Division*. Library Congress in the Music Cataloging Bulletin. Music Library Association, 1992.

Hodge, Shelby. 5 Juni 2020. *Rooftop Cinemas Adapts From In the Sky to in the Car*. <https://www.papercitymag.com/culture/houston-drive-in-movie-theater-sawyer-yards-rooftop-cinemas/>, diakses pada 29 Mei 2022.

Holt, Jim. *Dream Houses*. New York Times, 2006.

Ilmi, Muammal. 2021. *Perancangan Healing Space Pelajar di Kota Malang dengan Pendekatan Architecture of Happiness*. Undergraduated Thesis, Universitas Islam Negara Maulana Malik Ibrahim.

Kowalczyk, Piotr. 3 Agustus 2017. *37 Modern Libraries from Around the World*. <https://ebookfriendly.com/modern-libraries/>, diakses pada 28 Mei 2022.

LISBDNETWORK. 28 Juni 2016. *Type of Libraries (Academic, Public, National & Special Library)*. <https://www.lisedunetwork.com/types-libraries-academic-public-national-special-library/>, diakses pada 14 Juni 2022.

Miller, Niamh. *The Top 10 Most Amazing Libraries in the World*. <https://luxatic.com/the-top-10-most-amazing-libraries-in-the-world/>, diakses pada 29 Mei 2022.

Murray, Stuart A.P. 2009. *The Library an Illustrated History*. New York: Skyhorse Publishing.

Nashihuddin, Wahid. 2013. *TATA RUANG GEDUNG PERPUSTAKAAN*. <https://pustakapudokinfo.wordpress.com/2013/09/25/tata-ruang-gedung-perpustakaan/>, diakses pada 27 Mei 2022.

Prisma, Dony. 24 Juli 2012. *Karakteristik Pemustaka Perpustakaan*. <https://donyprisma.wordpress.com/2012/07/24/karakteristik-pemakai-perpustakaan/>, diakses pada 12 Juni 2022.

Redfern, Brian. *Organizing Music in Libraries. Vol.2: Cataloging*, London, 1979.

Robert K. Logan with Marshall McLuhan. *The Future of the Library: From Electric Media to Digital Media*. New York: Peter Lang Publishing.

SOLUTIONS. 2007. *Stream Your Music Library Wirelessly*. PC Magazine, 2007.

Suryadi, Ade. 13 Februari 2021. *Struktur Organisasi Perpustakaan*. <https://elibrary.nusamandiri.ac.id/info/Wm4wPQ==/struktur-organisasi-perpustakaan>, diakses pada 11 Juni 2022.

Thompson, Godfrey. 1973. *Planning and Design of Library Buildings*. London: Architectural Press.

Turbet, Richard. *Fifty Years of the British Branch of the International Association of Music Libraries*. Ashgate Publishing, 2003.

UPI Central Library. 2021. *Fasilitas Perpustakaan*. <http://perpustakaan.upi.edu/fasilitas-perpustakaan/>, diakses pada 27 Mei 2022.